

## Implementasi Gaya Kepemimpinan Karismatik Kepala Sekolah dalam Peningkatan Peserta Didik Baru SMK Muhammadiyah 1 Randublatung Kabupaten Blora

Rasini\*, Ngasbun Egar, Endang Wuryandini  
Manajemen Pendidikan Universitas PGRI Semarang  
Jl. Sidodadi Timur No. 24 – Dr. Cipto, Semarang  
\* E-mail: [floraazzahra68@gmail.com](mailto:floraazzahra68@gmail.com)

### Abstrak

Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui tentang (1) manajemen kepala sekolah menciptakan perubahan lebih baik dalam peningkatan peserta didik baru di SMK Muhammadiyah 1 Randublatung meliputi planning, organizing, actuating, dan controlling, (2) manajemen kepala sekolah membangun kepercayaan dalam peningkatan peserta didik baru di SMK Muhammadiyah 1 Randublatung meliputi planning, organizing, actuating, dan controlling, (3) manajemen kepala sekolah membangun komitmen dalam peningkatan peserta didik baru di SMK Muhammadiyah 1 Randublatung meliputi planning, organizing, actuating, dan controlling.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Subjek penelitian ini adalah Kepala SMK Muhammadiyah 1 Randublatung dan informan terdiri dari guru, tenaga kependidikan, dan siswa. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara, observasi dan dokumentasi. Analisis data yang digunakan adalah pengumpulan data, kondensasi data, penyajian data dan penarikan simpulan. Dari hasil penelitian dapat diketahui bahwa dalam jumlah peserta didik baru mengalami peningkatan itu disebabkan karena kepala sekolah dengan gaya kepemimpinan karismatik telah melaksanakan POAC secara baik dan juga telah melakukan perubahan-perubahan di sekolah seperti sarana dan prasarana sekolah, serta program-program baru sekolah, membangun kepercayaan dengan integritas dan kompetensi kepala sekolah juga membangun komitmen dengan loyalitas yang tinggi terhadap organisasi, selalu memberikan motivasi dan inspirasi kepada guru dan siswanya, dan sosok yang bekerja keras.

**Kata kunci:** gaya kepemimpinan karismatik, peningkatan peserta didik baru.

### Abstract

*The purpose of this research is to find out about: (1) The school principal's management creates better changes in increasing new students at SMK Muhammadiyah 1 Randublatung including planning, Organizing, actuating and controlling. (2) The principal's management builds trust increasing new students at SMK Muhammadiyah 1 Randublatung including planning, organizing, actuating, and controlling. (3) The principal's management builds a commitment to increasing new students at SMK Muhammadiyah 1 Randublatung including planning, Organizing, actuating and controlling.*

*This research uses a qualitative approach. The subject of this research was the principal of SMK Muhammadiyah 1 Randublatung and the informants consisted of teachers, education staff and students. The data collection techniques used were interviews, observation and documentation. The data analysis used is data collection, data condensation, data presentation and drawing conclusions. From the results of this research it can be seen that the number of new students has increased because the principal with his charismatic leadership style has implemented POAC well and has also made changes in the school such as school facilities and infrastructure, as well as new school programs, building trust in the integrity and competence of the principal also builds commitment with high loyalty to the organization, always provides motivation and inspiration to teachers and students, and is a person who works hard.*

**Keywords:** *charismatic leadership style, increasing new students.*

### PENDAHULUAN

Setiap organisasi yang berdiri itu pasti ada seseorang yang memimpin. Pemimpin itu yang menjadi panutan dan contoh bagi organisasi tersebut. Pemimpin itu juga yang menjadi penentu maju tidaknya suatu organisasi. Seseorang yang ditunjuk sebagai pemimpin tentunya dianggap oleh para anggotanya mempunyai suatu kelebihan yang dapat memajukan organisasi tersebut. Begitu juga dengan SMK juga ada sosok pemimpin yang bisa membawa SMK lebih baik lagi.

SMK Muhammadiyah 1 Randublatung Kabupaten Blora, berdiri pada tahun 2006 yang merupakan Kelas jauh berbasis pesantren. Kelas jauh artinya sekolah yang masih menginduk di sekolah lain. Yang menjadi sekolah induk SMK Muhammadiyah 1 Randublatung adalah SMK Al Hikmah Muhammadiyah

Cepu. Pada awal mula berdiri SMK Muhammadiyah 1 Randublatung Kepala Sekolahnya adalah Bapak Zaenal Arifin, S. Ag. Dengan jumlah siswa awal mula adalah 60 siswa. Kemudian ada yang keluar sehingga tinggal 40 siswa.

Bapak Suwit, S.Ag.,S.Pd.,M.Pd sebagai plt karena jarak antara Cepu dengan Randublatung cukup jauh sehingga tidak memungkinkan jika Bapak Zaenal Arifin sendiri yang menangani. Pada tahun 2009 Bapak Suwit, S.Ag. Mendapat SK definitif sebagai kepala sekolah sampai sekarang. Pada awal mula berdiri hanya ada satu program keahlian yaitu Teknik Otomotif dengan kompetensi keahlian Teknik Kendaraan Ringan. Dengan jumlah guru hanya tujuh dan satu kepala sekolah. Jumlah guru sekarang ada 38 guru. Setiap tahunnya SMK Muhammadiyah 1 Randublatung siswanya terus bertambah, pada awal mula berdiri ada 40 siswa, tahun berikutnya ada 80 siswa, tahun ketiga ada 120 siswa dan sampai tahun 2022 ini ada 663 siswa. Sampai tahun 2022 ini guru yang sudah bersertifikat pendidik berjumlah 13 guru, yang diterima menjadi PPPK tiga guru sehingga sekarang tinggal 10 guru yang bersertifikat pendidik. Dan guru yang lain masih honorer. Yang sudah lulus S2 ada 2 guru yaitu Bapak Kepala Sekolah dan satu guru Matematika.

Pada saat ini SMK Muhammadiyah 1 Randublatung sudah memiliki dua kompetensi keahlian yaitu Teknik Kendaraan ringan serta Teknik Komputer dan Jaringan. Pada tahun ajaran baru akan membuka konsentrasi keahlian baru yaitu Teknik Sepeda Motor dan Teknik Alat Berat. Sehingga nanti ada empat konsentrasi keahlian. Prestasi yang pernah diraih paling banyak adalah di bidang olahraga yaitu bola Volly dan tapak suci. Bola volly pernah sampai di tingkat provinsi dan pernah juara dua tingkat kabupaten. Begitu juga dengan tapak suci juga pernah sampai tingkat provinsi, dan di tingkat kabupaten juara satu. Salah satu cara dari program SMK Muhammadiyah 1 Randublatung untuk merangkul siswa yang berprestasi dalam bidang olahraga adalah dengan adanya stimulus dari sekolah yaitu program beasiswa gratis SPP selama tiga tahun dan program ekstra sekolah untuk tetap membimbing siswa tersebut. Untuk program promosi ke masyarakat agar menarik siswa salah satunya adalah dengan adanya ekstrakurikuler stir mobil. Karena sekolah tersebut berada di kalangan orang desa itu tentunya sangat menarik bagi masyarakat tentunya untuk meningkatkan peserta didik baru.

Dari data- data yang diuraikan di atas ada satu hal yang menarik yaitu Kepala SMK Muhammadiyah 1 Randublatung dari PLT sampai menjadi Kepala Sekolah adalah Bapak Suwit, S.Ag. M. Pd. Beliau memimpin dari awal berdiri sampai sekarang belum diganti. Menurut beberapa guru yang mengajar beliau sangat baik dalam memimpin sehingga beliau disukai oleh para warga sekolah. Beliau di sukai oleh para warga sekolah itu tentunya ada beberapa sebab antara lain yaitu beliau gesit atau aktif di luar sekolah untuk mencari informasi demi kemajuan sekolah.

Gordon dalam Purwanggono (2020 : 12 ) menyatakan bahwa terdapat lima tipe pemimpin yaitu (a) tipe pemimpin yang otoriter, (b) tipe paternalistic, (c) tipe laissez faire, (d) tipe demokratis, (e) tipe kharismatik. Sedangkan Siswanto (2015, 78 ) gaya kepemimpinan ada beberapa yaitu, gaya kepemimpinan otoriter, gaya kepemimpinan demokratis, gaya pemimpin bebas ( Laissez Faire/ Free- Rein), dan gaya kepemimpinan yang lain : gaya kepemimpinan keahlian ( Expert), gaya kepemimpinan karismatik, gaya kepemimpinan paternalistic. Sedangkan Rivai dalam Nurlaila ( 2012 :117 ) tipe kepemimpinan ada empat yaitu, tipe kepemimpinan otoriter, tipe kepemimpinan demokratis, tipe kepemimpinan karismatik, dan tipe kepemimpinan paternalistik. Samsu (2014 : 86 ) ada beberapa gaya kepemimpinan yaitu gaya kepemimpinan autokratik, gaya kepemimpinan laissez -faire, gaya kepemimpinan kharismatik, gaya kepemimpinan demokratis, gaya kepemimpinan partisipasif, gaya kepemimpinan transformasional, gaya kepemimpinan Grid, dan gaya kepemimpinan tiga dimensi. Sedangkan gaya kepemimpinan menurut Soegeng dan Abdullah (2018 : 8 ) yaitu tipe/gaya kepemimpinan otoriter, tipe/ gaya kepemimpinan demokratis, tipe/gaya kepemimpinan laissez-faire, tipe/ gaya kepemimpinan transaksional, dan tipe/ gaya kepemimpinan transformasional. Rivai (2012 : 52 ) model gaya kepemimpinan dibagi menjadi empat yaitu gaya kepemimpinan karismatik, gaya kepemimpinan diplomatis, gaya kepemimpinan otoriter, dan gaya kepemimpinan moralis ( Implementasi Gaya Kepemimpinan Terhadap Kedisiplinan ASN di Kota Malang, 2019).

Sekolah Menengah Kejuruan adalah sekolah pendidikan menengah yang menyiapkan siswa untuk siap bekerja dengan bermodalkan pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja yang ada di dalam dunia industri atau berwirausaha sesuai dengan UU No. 20/2003 pasal 18 dan penjelasan Pasal 15 yang mengatur tentang pendidikan menengah kejuruan. Permendiknas No. 22 tahun 2006, Pendidikan kejuruan bertujuan untuk meningkatkan kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia, serta keterampilan peserta didik untuk hidup mandiri dan mengikuti Pendidikan lebih lanjut sesuai dengan program kejurumannya.

## **METODE PENELITIAN**

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan rancangan pendekatan kualitatif. penelitian kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang tidak dapat dicapai dengan menggunakan prosedur statistik atau dengan cara kuantitatif. Penelitian kualitatif dapat menunjukkan kehidupan masyarakat, sejarah, tingkah laku, fungsionalisme organisasi, pergerakan sosial,

dan hubungan kekerabatan. Beberapa data dapat diukur melalui data sensus, tetapi analisisnya tetap analisis data kualitatif (Sidiq & Qhoiri, 2019 : 3). Yusuf ( 2014) dalam Sidiq & Qhoiri ( 2019 : 4) Penelitian kualitatif merupakan suatu strategi inquiri yang menekankan pencarian makna, pengertian, konsep, karakteristik, gejala, simbol maupun deskripsi tentang suatu fenomena, fokus dan multimetode, bersifat alami dan holistik, mengutamakan kualitas, menggunakan beberapa cara, serta disajikan secara naratif. Secara sederhana dapat dikatakan bahwa tujuan penelitian kualitatif adalah untuk menemukan jawaban terhadap suatu fenomena atau pertanyaan melalui aplikasi prosedur ilmiah secara sistematis dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Peneliti menggunakan pendekatan kualitatif karena peneliti ingin mengkaji, menganalisis dan mendeskripsikan data-data empirik yang sudah di dapatkan tentang implementasi gaya kepemimpinan karismatik dalam meningkatkan kepercayaan masyarakat pada SMK Muhammadiyah 1 Randublatung Kabupaten Blora

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan temuan-temuan penelitian di atas berkaitan kepemimpinan karismatik kepala sekolah dalam meningkatkan peserta didik di SMK Muhammadiyah 1 Randublatung adalah kepala sekolah telah melakukan tugasnya sebagai pimpinan dalam pelaksanaan Penerimaan Peserta didik baru. Jika dianalisis berdasarkan prinsip POAC penerimaan peserta didik baru kepala sekolah sudah melaksanakan dengan baik akan tetapi tidak banyak perubahan yang dilakukan. Perubahan-perubahan yang dilakukan adalah dengan meningkatkan kualitas sekolah dari dalam sehingga masyarakat dan peserta didik tertarik untuk bersekolah di SMK Muhammadiyah 1 Randublatung. Berdasarkan indikator gaya kepemimpinan karismatik maka akan dijelaskan sebagai berikut :

### 1) Kepala Sekolah Dalam Perubahan Lebih Baik

Dalam pelaksanaan penerimaan peserta didik baru perubahan yang dilakukan pada prinsip POAC tidak terlalu banyak, akan tetapi banyak perubahan-perubahan pada kualitas sekolah, sarana dan prasarana. Di bawah ini adalah uraiannya :

- a) bidang olahraga seperti voli dan tapak suci yang pernah lomba di tingkat provinsi, prestasi itu bisa digunakan dalam promosi sekolah dan peserta didik baru yang mempunyai bakat voli dan tapak suci dikembangkan dan juga ada keringanan biaya sekolah.
- b) Kegiatan ekstrakurikuler, SMK Muhammadiyah 1 Randublatung mempunyai ekstrakurikuler khusus yang tidak dimiliki sekolah lain di daerah tersebut yaitu ekstrakurikuler setir mobil.
- c) SMK Muhammadiyah 1 Randublatung menjadi SMK Coe yang bekerja sama dengan kementerian.
- d) SMK Muhammadiyah 1 Randublatung membuka jurusan atau kompetensi baru yaitu TSM dan Alat Berat.
- e) Bidang kelulusan, SMK Muhammadiyah 1 Randublatung sekarang mempunyai gedung BLK ( Balai Latihan Kerja) yang menyalurkan tenaga kerja ke Jepang dan Korea. SMK Muhammadiyah 1 Randublatung bekerja sama dengan SMA dan SMK di sekitar daerahnya.
- f) Hubungan kepala sekolah semakin meluas terbukti SMK Muhammadiyah 1 Randublatung juga bekerja sama dengan perusahaan-perusahaan atau PT untuk menyalurkan siswa bekerja setelah kelulusan.
- g) Penambahan tugas tambahan guru atau penambahan waka (wakil kepala sekolah).
- h) Kepala sekolah menerapkan kewajiban-kewajiban guru yang harus dilaksanakan yaitu :
  - (1) Wajib mengikuti briefing pagi pada pukul 06.30-07.00 WIB.
  - (2) Menekankan kewajiban guru di sekolah bahwa siswa adalah tanggung jawab guru.
  - (3) Kehadiran guru di sekolah bagi guru yang sudah bersertifikasi wajib datang ke sekolah pada pukul 06.30 WIB, dan bagi guru yang belum bersertifikasi wajib datang di sekolah pada pukul 06.45 WIB. Kepulangan guru juga sesuai aturan.
  - (4) Setiap guru wajib mengikuti kegiatan rutin organisasi yaitu kajian ahad pagi setiap satu bulan sekali.
  - (5) Memakai pakaian sesuai aturan sekolah.

### 2) Kepala Sekolah Dalam Membangun Kepercayaan

Berdasarkan hasil wawancara dan pengamatan penulis, kepala sekolah dalam usaha untuk meningkatkan jumlah peserta didik baru, beliaunya membangun kepercayaan dengan yang ada di lingkungan sekolah sehingga dengan membangun kepercayaan dari dalam nanti tentunya akan menyebar ke luar sekolah. Kepala sekolah memulai membangun kepercayaan dengan para guru dan siswanya. Berikut ini akan dijelaskan beberapa hal yang didapatkan penulis tentang kepala sekolah dalam membangun kepercayaan guru dan siswanya :

- a) Integritas kepala sekolah. Integritas kepala sekolah baik dengan melihat kejujuran dan kewibawaan kepala sekolah ketika memimpin sekolah dan bisa membawa sekolah untuk bekerja sama dengan pihak luar seperti beberapa perusahaan.

- b) Kebaikan kepala sekolah. Kebaikan kepala sekolah bisa menjadi bapak ketika ada guru yang mempunyai masalah beliaunya bisa memberikan solusi untuk menyelesaikan masalah tersebut, sehingga para guru merasa ada bapak di sekolah dan ada tempat untuk memberikan solusi yang tepat. Dalam hal ini beliau termasuk kepala sekolah yang peduli terhadap para bawahannya dan juga kepala sekolah seseorang yang dermawan dengan para guru dan muridnya.
- c) Kompetensi kepala sekolah. Kompetensi kepala sekolah dalam hal ini adalah kompetensi komunikasi kepala sekolah dalam bekerja sama dengan perusahaan-perusahaan bahkan dengan perusahaan luar negeri.
- d) Kesetiaan kepala sekolah. Kesetiaan kepala sekolah itu terlihat dengan kepala sekolah aktif dalam kegiatan organisasi bahkan menjadi pengurus dalam organisasi tersebut.
- e) Keterbukaan kepala sekolah. Sikap keterbukaan kepala sekolah terlihat dengan ketika ada masalah atau hal-hal yang terjadi dibicarakan dengan para gurunya pada rapat atau ketika briefing pagi.
- f) Percaya pada kemampuan sendiri. Kepala sekolah percaya pada kemampuan diri sendiri itu terlihat dengan gaya bicaranya yang tegas dan kemampuan kepala sekolah dalam memimpin dan tentunya bisa bekerja sama dengan SMP di sekitarnya sehingga bisa menarik siswa untuk bersekolah di sana.
- g) Kemandirian kepala sekolah. Kemandirian kepala sekolah itu terlihat dengan kemampuan kepala sekolah dalam menyelesaikan masalah yang tidak bisa diselesaikan sendiri oleh para gurunya.
- h) Berani mengungkapkan pendapat. Kepala sekolah berani mengungkapkan pendapat dan bahkan ide atau pendapat tersebut dilaksanakan sehingga sekolah semakin maju seperti contohnya BLK yang belum ada di kecamatan tersebut.
- i) Kepedulian kepala sekolah. Kepedulian kepala sekolah terlihat dengan beliau mau mendengarkan masalah dari para bawahannya dan bahkan memberikan solusi bagi masalah tersebut serta peduli dengan masyarakat sekitar dengan mengadakan kegiatan seperti menyalurkan air bersih.

### **3) Kepala Sekolah dalam Membangun Komitmen**

Berdasarkan hasil wawancara dan pengamatan penulis, kepala sekolah dalam meningkatkan jumlah peserta didik dengan membangun komitmen yang ada di dalam lingkungan sekolah. Semuanya berasal dari dalam, maka semuanya diawali dari dalam dulu. Dengan komitmen yang dibangun dan peserta didik merasa puas dengan apa yang didapatkan ketika di sekolah maka tentunya peserta didik akan ikut promosi secara tidak langsung kepada masyarakat dan sekitarnya. Hal-hal yang dilakukan oleh kepala sekolah dalam membangun komitmen di sekolah adalah sebagai berikut :

- a) Kepercayaan dan dukungan kepala sekolah. Kepercayaan dan dukungan yang tinggi kepala sekolah terhadap tujuan organisasi adalah dengan beliaunya aktif dalam kegiatan organisasi dan bahkan menjadi pengurusnya. Dan tentunya kepala sekolah tetap memelihara dan tetap menjadi anggota organisasi tersebut.
- b) Bekerja keras. Kepala sekolah adalah orang yang bekerja keras dengan kedisiplinannya. Dengan menerapkan disiplin itu akan membuat sekolah menjadi semakin maju.
- c) Terbuka, toleran, objektif. Kepala sekolah adalah seseorang yang terbuka, toleran dan bersikap objektif dengan beliau tidak membedakan dalam berinteraksi dengan orang lain dan tidak ada sekat dengan bawahannya serta jika ada yang salah beliau dengan tegas memberikan teguran. Bersikap terbuka jika ada masalah sekolah dibicarakan dengan para guru.
- d) Spontanitas. Kepala sekolah jika ada masalah mendadak beliau bisa menyelesaikannya dengan cepat, sehingga kegiatan berjalan dengan baik.
- e) Kebersamaan. Sikap kebersamaan kepala sekolah terlihat dengan beliau suka bercanda dengan para bawahannya dan siswanya sehingga terjalin keakraban.
- f) Motivasi. Kepala sekolah suka memberikan motivasi kepada para bawahannya seperti yang diutarakan oleh beberapa guru, beliau selalu memberikan semangat untuk bekerja lebih baik.
- g) Loyalitas, rasa bangga dan siap berkorban. Kepala sekolah adalah seseorang yang mempunyai loyalitas yang tinggi terhadap organisasi terbukti beliau aktif dalam kegiatan organisasi dan menjadi pengurusnya, tentunya beliau bangga dengan organisasinya dan siap berkorban demi tujuan organisasi dan membesarkan SMK Muhammadiyah 1 Randublatung mulai dari awal berdiri.
- h) Ide/gagasan/kreatif/inovatif. Kepala sekolah adalah seseorang yang mempunyai ide gagasan yang kreatif itu terbukti dengan beliau mempunyai program-program baru yang sekolah lain belum punya sehingga sekolah semakin maju

## **PENUTUP**

Berdasarkan hasil penelitian yang berjudul Implementasi Gaya Kepemimpinan Karismatik Kepala Sekolah Dalam Peningkatan Peserta Didik Baru SMK Muhammadiyah 1 Randublatung, dapat dilihat pada bahwa kepala sekolah dengan gaya kepemimpinannya telah terlihat pada peningkatan jumlah peserta didik baru dan juga sebagai seorang pemimpin kepala sekolah telah menjalankan prinsip POAC (*Planning, Organizing, Actuating and Controlling*) dengan baik. Dalam peningkatan jumlah peserta didik baru, hal ini dapat dibuktikan dengan yang telah dilakukan oleh kepala sekolah yakni Perubahan lebih baik yang

dilakukan oleh kepala sekolah untuk meningkatkan peserta didik baru dengan perencanaan melalui rapat dan dihadiri oleh para guru dan tenaga pendidikan, dan menetapkan program yang akan dilaksanakan, pengorganisasian dengan adanya surat keputusan. Pelaksanaannya dengan adanya jadwal penerimaan peserta didik baru, pengawasan dengan hasil laporan peserta didik baru. Semuanya sudah berjalan dengan baik akan tetapi masih ada kekurangannya dalam hal administrasi.

Membangun kepercayaan yang dilakukan oleh kepala sekolah di SMK Muhammadiyah 1 Randublatung adalah dengan menjadi pemimpin yang baik dengan beberapa sikap yang dilakukan oleh kepala sekolah yaitu integritas dengan masyarakat dan pihak perusahaan bisa memberikan kepercayaan kepada kepala sekolah, kebaikan kepala sekolah dengan bisa memberikan solusi kepada para bawahannya, kompetensi kepala sekolah dengan kemampuan memimpin dan komunikasi dengan pihak luar, kesetiaan kepala sekolah dengan ikut aktif dalam kegiatan organisasi, keterbukaan atau jujur kepala sekolah jika ada masalah dibicarakan dengan para bawahannya, percaya pada kemampuan sendiri kepala sekolah dengan menjadi pemimpin dan bapak yang baik bagi para bawahannya, mandiri kepala sekolah dengan mampu menyelesaikan masalah yang tidak bisa ditangani oleh para bawahannya, berani mengungkapkan pendapat kepala sekolah dengan bisa memunculkan ide-ide yang beda dari sekolah yang lain, dan kepedulian kepala sekolah dengan mau mendengarkan masalah dari para bawahannya dan membantu menyelesaikannya. Membangun komitmen yang dilakukan oleh kepala sekolah adalah dengan memberikan kepercayaan dan dukungan terhadap organisasi dan untuk tetap menjadi anggota organisasi yaitu dengan kepala sekolah aktif dalam organisasi dan bahkan menjadi bagian dalam organisasi tersebut akan tetapi kepala sekolah masih lemah dalam memperkuat komitmen keanggotaan para gurunya terhadap satuan pendidikan, bekerja keras kepala sekolah dengan kedisiplinan yang beliau terapkan di sekolah, terbuka, toleran, objektif kepala sekolah dengan beliau tidak membedakan seseorang dalam berinteraksi, spontanitas kepala sekolah dengan menyelesaikan masalah mendadak dan mengambil keputusan dengan cepat, kebersamaan kepala sekolah dengan menyelesaikan masalah bersama-sama dan suka bercanda dengan para guru dan murid, motivasi kepala sekolah dengan selalu memberikan motivasi kepada semua guru untuk bekerja lebih baik, loyalitas, rasa bangga dan siap berkorban dengan aktif di organisasi, dan mempunyai ide/ gagasan yang kreatif dan inovatif.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Nurlaila. 2012. *Perilaku Organisasi*. Jakarta : Semarak Tata Warna.
- Purwanggono, Cuk Jaka. 2020. *Buku Ajar Kepemimpinan*. Semarang : Fakultas Ekonomi Universitas Wahid Hasyim.
- Samsu. 2014. *Manajemen dan kepemimpinan Pendidikan*. Jambi : Pusat Studi Agama dan Kemasyarakatan (PUSAKA).
- Sidiq, Umar dan Moh. Miftachul Choiri. 2019. *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan*. Ponorogo : CV. Nata Karya.
- Siswanto, Ibnu. 2015. *Business Center SMK Program Keahlian Bisnis dan Manajemen*. Yogyakarta : Universitas Negeri Yogyakarta.
- Soegeng & Ghufon Abdullah. 2018. *Kepala Sekolah Teacher, Leader, dan Manajer*. Yogyakarta : Magnum Pustaka Utama.
- Sugiyono. 2022. *Metode Penelitian Kualitatif ( Untuk penelitian yang Bersifat : Eksploratif, Enterpretif dan Konstruktif)*. Bandung : Alfabeta.